

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, peneliti membuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian, bahwa:

1. Komisaris independen tidak memberikan pengaruh pada manajemen laba, hal ini disebabkan kebanyakan komisaris independen perusahaan dipilih oleh pemegang saham mayoritas dan komisaris tersebut berkemungkinan mengalami pergantian apabila komisaris tersebut tidak sejalan dengan pemilik perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial tidak memberi pengaruh terhadap manajemen laba akibat jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen relatif kecil dan manajer harus waspada dalam mengambil keputusan dengan berdasarkan pada sudut pandang dari investor.
3. Kepemilikan institusional tidak memberi pengaruh pada manajemen laba karena investor institusional merupakan investor yang bersifat sementara dan biasanya lebih memfokuskan pada *current earnings* yang dimiliki suatu perusahaan.
4. Komite audit berpengaruh signifikan pada manajemen laba dan komite audit memiliki peran yang cukup penting bagi perusahaan dalam hal pengawasan internal perusahaan agar tidak terjadi tindakan menyimpang yang dapat merugikan pihak perusahaan maupun pihak lain.

5. Secara simultan (keseluruhan) komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit mempunyai pengaruh signifikan pada manajemen laba.

5.2. Saran

Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini dan berdasarkan pengalaman dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan saran yang diberikan dapat membantu penelitian-penelitian berikutnya dan bagi investor dalam membuat keputusan. Saran bagi peneliti berikutnya dan investor yaitu:

1. Agar memperluas populasi dan sampel penelitian selain perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi seperti sektor *miscellaneous industry* (industri aneka ragam) atau perusahaan perbankan, perusahaan properti dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya juga bisa memvariasikan variabel lainnya yang termasuk mekanisme *good corporate governance* seperti *outside block holdings*, komite remunerasi, auditor internal perusahaan, komposisi dewan direksi, dan kepemilikan institusional asing.
3. Bagi investor diharapkan tidak berfokus hanya pada nilai laba yang tersaji pada laporan keuangan perusahaan. Mengingat banyaknya kasus manajemen laba yang telah ditemukan dalam berbagai perusahaan-perusahaan, baik yang telah *go public* maupun tidak, investor diharapkan lebih berwaspada dalam membuat keputusan investasi agar tidak mengalami

kerugian bagi pihak investor dan pentingnya memerhatikan GCG yang dimiliki suatu perusahaan.